

ABSTRAK

Menganalisis dalam Kurikulum 2013 merupakan keterampilan menulis. Hal tersebut merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Metode paradigma kritis merupakan metode peserta didik untuk bekerja secara individu. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran menganalisis teks anekdot dengan menggunakan metode paradigma kritis pada siswa kelas X SMK Pakuan Lembang Bandung Barat tahun pelajaran 2016/2017.

Permasalahan yang penulis rumuskan adalah: 1) Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, menilai pembelajaran menganalisis teks anekdot dengan menggunakan metode Paradigma Kritis pada siswa kelas X SMK Pakuan Lembang Bandung Barat? 2) Mampukah peserta didik kelas X SMK Pakuan Lembang Bandung Barat menganalisis teks anekdot berdasarkan struktur, ciri kebahasaan dan kaidah penulisan? 3) Efektifkah metode Paradigma Kritis diterapkan dalam pembelajaran menganalisis teks anekdot pada peserta didik kelas X SMK Pakuan Lembang Bandung Barat? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan penulis, dan peserta didik, serta keefektifan metode paradigme kritis.

Hipotesis yang penulis rumuskan adalah: 1) Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menganalisis teks anekdot dengan menggunakan metode paradigma kritis pada siswa kelas X SMK Pakuan Lembang Bandung Barat. 2) Peserta didik kelas X SMK Pakuan Lembang Bandung Barat mampu menganalisis teks anekdot berdasarkan struktur, ciri kebahasaan dan kaidah penulisan. 3) Metode paradigma kritis efektif digunakan dalam pembelajaran menganalisis teks anekdot pada siswa kelas X SMK Pakuan Lembang Bandung Barat.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode pre-eksperimen jenis *one group pretest posttest design* dengan teknik penelitian observasi, uji coba, dan tes. Adapun hasil penelitiannya adalah: 1) Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menganalisis teks anekdot dengan menggunakan metode paradigma kritis pada peserta didik kelas SMK Pakuan Lembang Bandung Barat. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh penulis sebesar 3,69 dan termasuk ke dalam kategori sangat baik (A); 2) Peserta didik kelas X TKJ SMK Pakuan Lembang Bandung Barat mampu menganalisis teks anekdot. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata pretes sebesar 2,26 dan nilai rata-rata postes 3,44 atau peningkatan sebesar 1,17 %; 3) Metode paradigma kritis efektif digunakan dalam pembelajaran menganalisis teks anekdot. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $53,1 > 1,76$ dalam tingkat kepercayaan 95 % dengan taraf signifikansi 5 % dan derajat kebebasan 24.

Berdasarkan fakta tersebut, penulis menyimpulkan metode paradigma kritis efektif digunakan dalam pembelajaran menganalisis teks anekdot pada peserta didik kelas X SMK Pakuan Lembang Bandung Barat.

Kata Kunci: Menganalisis, teks anekdot, metode paradigma kritis.